

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL  
KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU  
UMKM DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**AULIA ANISA RAMADHANTI**

**NIM: 16520113**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN  
KONTROL KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Oleh:**

**AULIA ANISA RAMADHANTI**

**NIM: 16520113**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL**  
**KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
**PELAKU UMKM DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**AULIA ANISA RAMADHANTI**

**NIM: 16520113**

Telah disetujui 24 November 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., AP., CSRS., CSRA., CFRA**

**NIP. 19771025 200901 2 006**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Yuniati Hidayah Suyoso Putra, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D**

**NIP. 19760617 200801 2 020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL**  
**KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU**  
**UMKM DI KOTA MALANG**  
**SKRIPSI**

Oleh:

**AULIA ANISA RAMADHANTI**

**NIM: 16520113**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 28 Desember 2021

**Susunan Dewan Penguji:**

**Tanda Tangan**

1. Ketua

**Fatmawati Zahroh, M.S.A**


NIP. 19860228 201903 2 010

(  )

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A., AP., CSRS., CSRA., CFRA**

NIP. 19771025 200901 2 006

(  )

3. Penguji Utama

**Isnain Murdiansyah, M.S.A**

NIP. 19860721 201903 1 008

(  )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan



**Yuniati Nidayah Suwiso, Poitra, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D**

NIP. 19660617 190801 2 020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AULIA ANISA RAMADHANTI  
Nim : 16520113  
Fakultas/Jurusan ; Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KOTA MALANG" Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lai, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Desember 2021

Hormat saya,



AULIA ANISA RAMADHANTI

NIM: 16520113

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada hamba, sehingga hamba dapat menghadapi segala hambatan dan ujian yang diberikan dengan sabra dan ikhlas. Dan sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Mumammad SAW. Yang selalu menuntun dan menjadi tauladan bagi umat-NYA.

Terimakasih kepada orang tua, sahabat, teman dan seluruh keluarga yang selalu meberikan dukungan do'a, semnagat kepada saya untuk terus selalu berusaha memberikan yang terbaik dan selalu mengajarkan agar terus berusaha, bersabar dan bertawakal.

Terimakasih kepada Ibu Yona selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing saya selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Terimakasih temen-teman seperjuangan saya Titik Kumpul 2016 dan teman-teman Akuntansi 2016 yang terus memberikan semangat dan dukungan dalam hal kebaikan.

## **HALAMAN MOTTO**

“Hai Orang-Orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabra”

(Q.S Al-Baqarah : 135)

“Semua orang memiliki tujuan yang sama yaitu sukses dan berhasil, tetapi setiap orang memiliki jalan yang berbeda untuk menuju tujuan yang sama, jangan bandingkan dirimu dengan orang lain karna jalan yang kau tempuh tidak sama dengan jalan yang ditempuh orang lain, yang harus dilakukan adalah terus berjalan agar mencapai tujuan tersebut, karna peluang yang kau dapatkan hari ini belum tentu akan kau dapatkan lagi di esok hari”

(Aulia A.R)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiqnya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL KEPERILAKUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KOTA MALANG”**. Sholawat serta salam semoga selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya, para tabi'in dan pengikutnya sampai akhir zaman. Terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terkait, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul. Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniati Hidayah Suyoso Putra, M.Bus., Ak. CA, M.res, Ph.D selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yona Octiani Lestari, SE., MSA., AP., CSRS., CSRA., CFRA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi masukan, saran, mendampingi dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing proses penyusunan Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan tulus.
6. Keempat orang tua saya Bapak Budi, Bapak Setyo, Ibu Eva dan Ibu Tika yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tidak bisa terkalahkan dari apapun dan seluruh keluarga besar saya yang juga selalu mendukung dan memberikan semangat dari awal sampai sekarang sehingga terselesaikannya Skripsi ini.
7. Keluarga besar Jurusan Akuntansi angkatan 2016 yang selalu berjuang dan tidak mudah menyerah dalam menyusun Skripsi ini sampai selesai.

Semoga amal baik anda semua tercatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan imbalan serta ganjaran dari Allah SWT. Aamiin. Dalam segala hal, penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, karena tidak ada segala sesuatu pun yang sempurna kecuali Allah SWT.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna sebagai perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini, bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal kita dihadapan Allah SWT. Aamiin ya Robbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 28 Desember 2021

Aulia Anisa Ramadhanti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teoritis .....	14
2.2.1 Theory of Palanned Behavior (TPB) .....	14
2.2.2 Sikap .....	16
2.2.3 Norma Subjektif .....	17
2.2.4 Kontrol Keperilakuan .....	19
2.2.5 Kepatuhan wajib pajak.....	20
2.2.6 Perspektif Islam.....	22
2.3 Kerangka Konseptual .....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	24
2.4.1 Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	24
2.4.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	24
2.4.3 Pengaruh Kontrol Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	25
2.4.4 Pengaruh sikap, norma subjek, dan kontrol keprilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM.....	25

BAB III METODE PENELITIAN .....	9
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	9
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	9
3.3 Lokasi Penelitian .....	9
3.4 Populasi Dan Sampel.....	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.6 Data dan Jenis Data .....	29
3.6.1 Data Primer .....	29
3.6.2 Data Sekunder .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7.1 Kuesioner (Angket).....	30
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.9 Analisis Data .....	33
3.10 Metode Analisis Data .....	33
3.10.1 Pengujian Instrumen.....	33
3.10.3 Regresi Linier Berganda .....	36
3.10.4 Pengujian Hipotesis .....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.2 Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner .....	40
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan .....	47
4.2.1 Uji Instrumen.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.4 Uji Hipotesis.....	54
4.3 Pembahasan .....	57
4.3.1 Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	57
4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	57
4.3.3 Pengaruh Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM	58
BAB V PENUTUP .....	59
5.1 Kesimpulan .....	59

5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Kuesioner .....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1 Perhitungan Sampel .....	40
Tabel 4.2 Nilai Mean (Nilai Rata-Rata) .....	41
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Sikap.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Norma Subjektif.....	43
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kontrol Keperilakuan.....	44
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Indikator Kuesioner

Lampiran 1.2 Nama dan alamat umkm sampel penelitian

Lampiran 1.3 Tabulasi Jawaban Respoden

Lampiran 1.4 Hasil Uji Validitas

Lampiran 1.5 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 1.6 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 1.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 1.9 Hasil Uji Parsial

Lampiran 1.10 Hasil Uji Simultan

Lampiran 1.11 Hasil Uji Determinasi

Lampiran 1.12 Biodata Penulis

Lampiran 1.13 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Aulia Anisa Ramadhanti. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Malang”

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., AP., CSRS., CSRA., CFRA

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Keperilakuan dan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM

---

---

Kondisi kepatuhan pajak di kota Malang masih belum mencapai target, hanya < 10% target yang tercapai. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti menguji pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Malang.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Stratified Random*, sampel yang dipilih sebanyak 83 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 14 (Produk Statistik dan Solusi Layanan versi 14). Data uji yang digunakan adalah uji hipotesis simultan (f), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R<sup>2</sup> Square* adalah 60,3%, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM, sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM.

## **ABSTRACT**

Aulia Anisa Ramadhanti. 2021, *THESIS*. Title: “*The Influence of Attitudes, Subjective Norms And Behavioral Control Against Taxpayer Compliance MSME Actors in Indonesia Malang city*”

Advisor : Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., AP., CSRS., CSRA., CFRA

Keywords : *Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control and individual taxpayer compliance*

---

---

*The condition of tax compliance in the city of Malang still has not reached the target, only <10% of the target has been achieved. Based on this phenomenon, the researchers tested the influence of attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, and motivation on the interest in tax compliance of MSME entrepreneurs in the city of Malang. This study is a comparative causal research that aims to determine the effect of attitudes, subjective norms and behavioral control on taxpayer compliance of SMEs in Malang. The population in this study were SMEs registered at KPP Pratama Malang.*

*The technique used in sampling is the Stratified Random technique, the sample selected is 40 people. Data was taken using a questionnaire. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used are the simultaneous hypothesis test (f), the coefficient of determination (R<sup>2</sup>), and the partial hypothesis test (t). The results showed that simultaneously the independent variables had a significant effect on the dependent variable.*

*Based on the results of the coefficient of determination, the value of Adjusted R<sup>2</sup> Square is 86.1%, while the remaining 13.9% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test, all variables have an influence on individual taxpayer compliance, attitudes, subjective norms and behavioral control have a positive effect on individual taxpayer compliance.*

## مختصرة نبذة

يوليا أنيسة رامادهانتي. 2021 ، أطروحة. العنوان: "تأثير المواقف والقواعد الذاتية و الرقابة السلوكية ضد امتثال دافعي الضرائب للجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إندونيسيا مدينة مالانج "

مستشار : يونا أوكثاني ليستاري ، SE. ، ماجستير ، AP. ، CSRS. ، CSRA. ، CFRA الكلمات الدالة : المواقف والمعايير الذاتية والرقابة السلوكية وامتثال دافعي الضرائب للجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

ما زالت حالة الامتثال الضريبي في مدينة مالانج لم تصل إلى الهدف ، ولم يتم تحقيق سوى أقل من 10% من الهدف. بناءً على هذه الظاهرة ، اختبر الباحثون تأثير المواقف والمعايير الذاتية والرقابة السلوكية على امتثال دافعي الضرائب للجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة مالانج. هذه الدراسة هي بحث سببي مقارنة يهدف إلى تحديد تأثير المواقف والمعايير الذاتية والرقابة السلوكية على امتثال دافعي الضرائب للمشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مالانج. كان السكان في هذه الدراسة من الشركات الصغيرة والمتوسطة المسجلة في KPP Pratama Malang

التقنية المستخدمة في أخذ العينات هي تقنية بدء التشغيل العشوائي ، العينة المختارة هي 83 شخصًا. تم أخذ البيانات باستخدام استبيان. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار المتعدد بمساعدة برنامج SPSS الإصدار 14 (المنتجات الإحصائية وحلول الخدمة الإصدار 14). بيانات الاختبار المستخدمة هي اختبار الفرضية المتزامنة (f) ، ومعامل التحديد (R2) ، واختبار الفرضية الجزئية (t). أظهرت النتائج أن المتغيرات المستقلة في نفس الوقت كان لها تأثير معنوي على المتغير التابع .

بناءً على نتائج اختبار معامل التحديد ، تبلغ قيمة مربع R2 المعدل 60.3% ، بينما تتأثر نسبة 39.7% المتبقية بمتغيرات أخرى غير واردة في هذه الدراسة. بناءً على نتائج الاختبار الجزئي ، تؤثر جميع المتغيرات على امتثال دافعي الضرائب في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، كما أن المواقف والمعايير الذاتية والتحكم السلوكي لها تأثير إيجابي على امتثال دافعي الضرائب في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerimaan negara berasal dari dua jenis penerimaan, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak yang disebut dengan penerimaan negara bukan pajak atau PNBPN. Berdasarkan dua jenis sumber penerimaan tersebut, penerimaan dari pajak merupakan penerimaan negara yang terbesar.

Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang terbesar, terbukti dengan sekitar 70% pengeluaran negara dibiayai oleh pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Pemerintah menggunakan penerimaan pajak untuk pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur, berupa jalan raya, jembatan, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan berbagai kepentingan umum lainnya guna memberikan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Menurut fungsinya, perpajakan di Indonesia terbagi dalam dua fungsi, yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur). Pajak berfungsi sebagai *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Pajak berfungsi sebagai *regularend*, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan (Siti Resmi, 2011: 3). Pemerintah dalam fungsi *regularend* tersebut menegaskan kembali peranan penting pajak baik sebagai sumber keuangan negara seperti fungsi sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial ekonomi. Jadi, melalui pajak, pemerintah dapat menjalankan pemerintahan, mendanai seluruh pengeluaran negara, dan melakukan pembangunan infrastruktur untuk kepentingan seluruh rakyat.

Sebelum era reformasi perpajakan, sistem pemungutan pajak yang ditetapkan pemerintah adalah *official assessment system*. *Official assessment system* merupakan sebuah sistem untuk menghitung jumlah iuran pajak berdasarkan penghitungan oleh instansi terkait tempat Wajib Pajak bekerja atau

biasa disebut dengan istilah fiskus (pemungut pajak). Kemudian, pemerintah melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh pada tahun 1983, sehingga pemungutan pajak di Indonesia mengacu pada *self assessment system*. *Self assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Wajib Pajak tersebut meliputi orang pribadi atau badan (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2010: 1).

Dalam upaya pemerintah untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Kepatuhan dalam membayar pajak memiliki arti keadaan di mana seseorang mengetahui, memahami, dan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak perlu dikaji secara intensif.

Terdapat 3 system pemungutan pajak di Indonesia yang digunakan oleh negara kepada wajib pajak yaitu *Withholding system*, *Self assessment system*, *official assessment system*. Yang pertama *withholding system*, pada system ini pihak ke 3 yang menghitung pajak bukan seorang wajib pajak dan juga bukan aparat pajak atau fiskus, contoh pemungutan *withholding system* adalah pemotongan pajak penghasilan atau PPh dilakukan oleh bendahara badan atau perusahaan yang bersangkutan. Maka dari itu, pekerja tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk membayar pajak tersebut, pajak yang menggunakan *withholding system* di Indonesia adalah PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh final pasal 4 ayat (2) dan pajak pertambahan nilai (PPN). System ini menggunakan bukti potong atau bukti pungut atas pelunasan pajak yang telah dibayarkan. Selanjutnya *official assessment system*, pada sistem ini pemungutan pajak dilakukan oleh aparat perpajakan atau fiskus memungut pajak kepada seorang wajib pajak. dalam system *official assessment system*, seorang wajib pajak bersifat pasif dan setelah pihak aparat pepajakan memunculkan surat ketetapan pajak maka nilai pajak terutang akan diketahui. System ini juga yang biasanya digunakan untuk pelunasan pajak bumi dan bangunan atau PBB, setiap tahun pihak kantor pelayanan pajak atau KPP yang menerbitkan surat ketetapan pajak yang berisi nilai pajak bumi dan bangunan atau PBB terutang. Wajib pajak

hanya membayar pajak bumi dan bangunan berdasarkan SPPT atau surat pembayaran pajak terutang yang telah dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak tempat objek tersebut dan tidak perlu menghitung pajak terutang. Dan yang terakhir adalah *self assessment system* dimana sistem pemungutan pajak yang besar pajak yang harus dibayarkan wajib pajak secara individu. Dalam system ini peranan pemerintah sebagai pengawas untuk para wajib pajak. system ini biasanya diterapkan pada jenis pajak pusat, dapat dikatakan seorang wajib pajak adalah pihak yang aktif dalam perhitungan, membayar, dan pelaporan nilai pajak ke KPP atau kantor pelayanan pajak, dan dapat juga melakukan system administrasi online yang telah dirancang oleh pemerintah. Contohnya jenis pajak PPh pada UMKM.

Pemerintah memangkas tarif pajak penghasilan (PPh) final bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari 1% menjadi 0,5%. Mengutip keterangan Direktorat Jenderal Pajak Kebijakan itu diumumkan oleh Presiden pada tanggal 22 Juni 2018 di JX Internasional Surabaya. Presiden meluncurkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran Bruto tertentu sebagai pengganti atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Kebijakan ini berlaku efektif 1 Juli 2018. Sebanyak 2.000 peserta pelaku UMKM di wilayah Jawa Timur menghadiri acara peluncuran ketentuan baru tersebut. PP tersebut mengatur pengenaan Pajak Penghasilan Final (PPh Final) bagi wajib pajak yang peredaran bruto (omzet) sampai dengan Rp 4,8 milia dalam satu tahun, yang merupakan perubahan atas ketentuan pengenaan PPH Final sebelumnya yaitu PP 46 Tahun 2013 (finance.detik.com, 2018).

Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih ikut berperan aktif dalam kegiatan ekonomi formal dengan memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM dalam pembayaran pajak dan pengenaan pajak yang lebih berkeadilan, serta meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia. Pemberlakuan PP ini diharapkan beban pajak yang ditanggung oleh pelaku UMKM menjadi lebih kecil, sehingga pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk lebih bisa meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak.

Kepatuhan wajib pajak adalah faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Menurut Bergman (1998) dalam James dan Alley (2004) kepatuhan pajak adalah apa yang telah diasumsikan oleh negara secara legal untuk wajib pajak, akan tetapi negara dan wajib pajak tidak harus berbagi interpretasi yang sama. Pelaksanaan kepatuhan pajak yang diharapkan agar warga negara secara sukarela mematuhi kewajiban sebagai wajib pajak. Kepatuhan pajak paling sederhana dalam hal wajib pajak dalam mematuhi undang-undang pajak. Kepatuhan pajak dapat diimplementasikan oleh beberapa faktor yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Motivasi.

*Theory of Planned Behavior* didesain untuk menjelaskan berbagai macam perilaku manusia dan dapat membuktikan dalam prediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam penerapan lainnya. Pada model ini dijelaskan bahwa perilaku seseorang terbentuk akibat dari 3 faktor, yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan. Dari ketiga faktor didalam TPB dapat menganalisa atau memprediksi bagaimana pola tingkah seorang wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak.

Sikap dijelaskan sebagai kepercayaan individu tentang bagaimana untung atau ruginya dari melakukan perilaku tertentu dan keyakinan seorang individu atas benar atau tidaknya dari perilaku yang dilakukan. Keyakinan seorang wajib pajak tentang perilaku atau sikap kepatuhan akan menghasilkan sebuah bentuk sikap terhadap kepatuhan wajib pajak.

Norma subjektif adalah keyakinan dalam diri seseorang terhadap harapan normative orang lain yang dijadikan rujukan oleh orang tersebut. Sumber dari kepatuhan wajib pajak terdapat dalam diri seorang individu dan juga dapat dipengaruhi oleh individu lain ataupun kelompok lain. Bagi seorang wajib pajak akan mempertimbangkan dampak dari pengaruh yang diberikan orang lain terhadap dirinya atas sebuah keputusan untuk mematuhi atau tidak mematuhi sebuah aturan perpajakan. sebagai contoh pengusaha yang sering melakukan pelanggaran tidak membayar pajak. Hal itu terjadi dikarenakan adanya pengaruh antar pengusaha contohnya, seorang pengusaha A mempengaruhi seorang pengusaha B untuk tidak membayarkan pajaknya. Dalam hal ini, orang-

orang terdekat atau teman yang satu profesi sebagai wajib pajak dapat menjadi salah satu pengaruh seorang wajib pajak dalam menaati aturan perpajakan atau dengan kata lain petuhan perpajakan.

Kontrol perilaku juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam penerimaan pajak. disisi lain peranan fiskus yang baik akan berpengaruh dalam peningkatan pendapatan pajak, fiskus melakukan pemeriksaan menjadi lebih baik dan pelanggaran pajak akan ikut menurun yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak. pelaksanaan pemeriksaan oleh pejabat fungsional dilakukan oleh KPP Pratama Malang di Kota Malang. Peranan dari anggota tim yang melakukan pemeriksaan sangat menentukan hasil dari pemeriksaan tersebut. Oleh sebab itu control keperilakuan merupakan penyebab dari seorang wajib pajak tidak patuh dalam melakukan pemabayaran pajak, maka sangat diperlukan sosialisasi dan melakukan pemeriksaan yang seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan pendapatan pajak negara. (Damayanti, 2014).

Pemerintah memberi perhatian terhadap perkembangan UMKM karena UMKM berpeluang cukup besar dalam sumbangannya di sektor pajak. Sumbangan sektor usaha ini terhadap total produk domestik bruto (PDB) diperkirakan mencapai 61,9%. Namun, apabila dilihat dari sisi penerimaan negara selama ini sektor UMKM hanya menyumbang sekitar 5% dari total penerimaan pajak. Jika dilihat dari peran mereka dalam PDB, maka hal ini mengindikasikan bahwa masih ada potensi yang dapat digali dari UMKM ([www.bppk.depkeu.go.id](http://www.bppk.depkeu.go.id)).

Beberapa peneliti terdahulu menggunakan kerangka model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak dari Wajib Pajak. Model TPB dalam penelitian ini menguraikan penjelasan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak sebagai perilaku individu sangat dipengaruhi oleh variabel dari Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan.

Latifah Nurina (2010) melakukan kajian empiris mengenai Kepatuhan WPOP di Kota Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk berperilaku tidak patuh. Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, dan Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk berperilaku tidak patuh tidak berpengaruh terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penulis sebelumnya menggunakan variabel Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tempat, waktu, dan responden penelitian sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bersumber pada uraian penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan riset dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel sikap (X1) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang?
2. Apakah variabel norma subjektif (X2) berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang?
3. Apakah variabel kontrol berperilaku (X3) berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang?
4. Apakah variabel-variabel pembentuk perilaku wajib pajak berdasarkan model TPB, yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol berperilaku (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh variabel sikap (X1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang.
2. Menjelaskan pengaruh variabel norma subjektif (X2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang.
3. Menjelaskan pengaruh variabel kontrol berperilaku (X3) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang.
4. Menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel pembentuk perilaku Wajib Pajak berdasarkan model TPB, yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol berperilaku (X3) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Y) di Kota Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari riset ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, dapat digunakan sebagai literatur tambahan dan dapat memberikan tambahan pemahaman yang lebih terkait dengan teori pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku terhadap kepatuhan wajib pajak. selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk sumber informasi atau referensi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat menjadi koreksi bagi Kantor Pelayanan Pajak Khususnya yang berada di Kota Malang Utara, agar dapat menyusun strategi guna memaksimalkan pendapatan pajak khususnya dari wajib pajak yang memiliki UMKM.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil riset terdahulu yang pengamat butuhkan yaitu riset yang berkaitan dengan variabel X (sikap, norma subjektif, dan Kontrol Keperilakuan) dan variabel Y (kepatuhan wajib pajak). berikut uraian tentang kepatuhan wajib pajak dari riset terdahulu:

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel dan Indikator Penelitian	Metode/ Analissi Data	Hasil Penelitian
1	Femka Dyan dan Lintang Venusita (2013)	Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Di Surabaya	a. Sikap b. Norma Subjektif c. Kontrol Keperilakuan Kepatuhan Wajib Pajak Restoran	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap (X1), variabel Norma Subjektif (X2) dan control keperilakuan (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak

2	Aloysius Alvin (2014)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Staff Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap</li> <li>b. Norma Subjektif</li> <li>c. Kontrol Perilaku</li> <li>d. Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan</li> </ul>	Analisi Regresi Linier Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-variabel sikap memberikan pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak</li> <li>-variabel norma subjektif memberikan pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak</li> <li>-variabel control perilaku memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ul>
3	Damayanti, (2014).	Hubungan Sikap Pajak dan Perilaku Memilih Satu Merek: Komparasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Theory of planned behavior</li> <li>b. Theory of trying</li> </ul>	Analisi Regresi Linier Berganda	-Norma subyektif, kontrol keperilakuan yang dirasakan,

		antara Theory of Planned Behavior dan Theory of Trying	c. Theory of planned behavior dan theory of trying		dan frekuensi sebagai prediktor yang signifikan terhadap niat dalam TPB
4	Ni Made Intan Piliandani dan Komang Adi Kurniawan Saputra (2019)	Pengaruh Norma Subjektif dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran	a. Norma Subjektif b. Sosialisasi Perpajakan c. Kepatuhan Wajib pajak Hotel dan Restoran	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak hotel dan restoran. Sedangkan pengaruh sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak hotel dan restoran
5	Muchamad Faisal dan Agung Yulianto (2019)	Religiusitas, Norma Subjektif dan Persepsi Pengeluaran Pemerintah Dalam	a. Religiusitas b. Norma Subjektif c. Persepsi Pengeluaran Pemerintah	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap

		Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak		variabel kepatuhan wajib pajak -variabel norma subjektif berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak -variabel persepsi pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak
6	Monika Karolina dan Naniek Noviari (2019)	Pengaruh Persepsi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM	a. Persepsi Sikap b. Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

7	Teddy Briand Samudra (2020)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Batu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap</li> <li>b. Norma Subjektif</li> <li>c. Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan</li> <li>d. Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM</li> </ul>	Analisis Regresi Linier berganda (Multiple Regression)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan control keperilakuan yang dipersepsikan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di kota batu
7	Elsa Citra Oktavia (2021)	Pengaruh Postur Motivasi, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Postur Motivasi</li> <li>b. Norma Subjektif</li> <li>c. Kontrol Keperilakuan</li> <li>d. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor</li> </ul>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -variabel postur motivasi berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

					-variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  -variabel kontrol keprilakuan berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel riset diatas, tentunya ditemukan perbandingan dan kesamaan antara riset sebelumnya dengan riset peneliti. Adapun beberapa perbandingan antara riset terdahulu dengan riset peneliti saat ini, yaitu Aloysius Alvin (2014) menggunakan objek penelitian wajib pajak badan dalam penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian wajib pajak pelaku UMKM. Femka Dyan dan Lintang Venusita (2013) menggunakan objek penelitian wajib pajak restoran di Surabaya dalam penelitiannya. Ni Made Intan Prihandani dan Komang Adi Kurniawan saputra (2019) menggunakan objek penelitian wajib pajak hotel dan restoran dalam penelitiannya. Teddy Briand Samudra (2020) menggunakan objek penelitian wajib pajak pelaku UMKM di Kota Batu dalam penelitiannya. Monika Karolina(2019) menggunakan objek penelitian wajib pajak pelaku UMKM. Muchamad Faisal dan Yulianto (2019) menggunakan objek penelitian untuk mendukung kepatuhan wajib pajak dalam penelitiannya. Elsa Citra Oktavia (2021)

menggunakan objek penelitian wajib pajak kendaraan bermotor dalam penelitiannya.

Adapun persamaan antara riset terdahulu dengan riset sekarang ini, yaitu terletak pada kesamaan variabel dependen yang digunakan, yaitu kepatuhan wajib pajak. Persamaan selanjutnya terdapat pada variabel independen yang telah diteliti oleh Aloysius Alvin (2014) yaitu variabel independent sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku. Pada riset yang telah diteliti oleh Femka Dyan dan Lintang Sinusita (2013) terjadi persamaan variabel independent, yaitu variabel independent sikap, norma subjektif, control berperilaku. Pada riset yang telah dilakukan oleh Ni Made Intan Priliandani dan Komang Adi Kurniawan saputra (2019) terjadi persamaan variabel independent, yaitu variabel independent norma subjektif. Selanjutnya, pada riset yang telah dilakukan oleh Teddy Briand Samudra (2020) terjadi persamaan variabel independent dan variabel dependen, yaitu variabel independent sikap dan norma subjektif, sedangkan variabel dependennya yaitu variabel dependen kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Pada penelitian Monika Karolina (2019) pada riset yang telah diteliti terjadi persamaan variabel Independent yaitu persepsi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol berperilaku, pada variabel dependent juga terdapat kesamaan yaitu kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Sedangkan, pada riset yang telah diteliti oleh Muchamad Faisal dan Yulianto (2019) terjadi persamaan variabel independent, yaitu variabel independent norma subjektif. Yang terakhir pada riset yang telah diteliti oleh Isa Citra Oktavia (2021) terjadi persamaan variabel independent, yaitu variabel independent norma subjektif dan kontrol berperilaku.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)**

*Theory Of Planned Behavior* atau TPB oleh Ajzen (1991) merupakan teori yang lahir dari *Theory Of Reasoned action* atau TRA (Ajzen dan Fishbein, 1969), karena TRA tidak mempedulikan pentingnya faktor-faktor sosial yang ada dalam kehidupan nyata bisa menjadi penentu bagi perilaku individu masyarakat. Penjelasan dari *Theory Of Planned Behavior* atau TPB

bahwa perilaku seorang individu timbul karena adanya niat seseorang tersebut untuk berperilaku, sedangkan niat dalam berperilaku dapat ditentukan dalam 3 faktor, yaitu

1. Kepercayaan perilaku merupakan keyakinan seorang individu atas hasil dari perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut.
2. Kepercayaan normatif merupakan keyakinan tentang harapan normative atas orang lain dan motivasi untuk mencukupi harapan orang lain tersebut.
3. Kepercayaan kontrol merupakan keyakinan tentang adanya keberadaan hal-hal yang dapat mendukung atau dapat menghambat perilaku yang akan di tunjukan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang dapat mendukung dan dapat menghambat perilaku tersebut.

Mengenai perilaku pada setiap orang atau setiap individu *theory of planned behavior* tergolong dalam model psikologi social yang dianggap dominan dalam penggunaannya yaitu untuk meramalkan dan menjelaskan secara spesifik perilaku manusia. Dianggap spesifik karena diprediksi tingkah laku bersikap baik tersebut diseimbangkan terhadap niat individu atau niat seseorang dalam bersikap. Sesuai dengan penyajian kerangka TPB yang mempelajari kaitan sikap dengan perilaku ada suatu hal yang dianggap penting dalam menentukan hal tersebut yaitu terletak pada intansi dalam berperilaku. Dimana intensi individu tersebut terdiri dari kombinasi sikap yang memunculkan perilaku serta norma subjektif dari suatu perilaku yang terbentuk.

*Theory Of Planned Behavior* berguna secara langsung untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Dalam *Theory Of Planned Behavior* atau TPB, Ajzen (1991) menyatakan bahwa faktor sentral dari perilaku masing-masing individu adalah perilaku dipengaruhi oleh niat dari individu itu sendiri terhadap perilaku tertentu, sedangkan niat seorang individu dalam perilakunya dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan. *Theory Of Planned Behavior* termasuk dalam teori sikap yang sering di aplikasikan dalam berbagai macam perilaku. “Model *Theory Of*

*Planned Behavior* dalam penelitian ini menjelaskan bahwa keaptuhan wajib pajak sebagai perilaku seorang individu dipengaruhi oleh variabel dari sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku”.

### 2.2.2 Sikap

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Menurut Thurstone dalam Jatmiko (2006), menyatakan bahwa sikap dipandang sebagai perasaan baik memihak atau melawan suatu objek psikologis. sikap seseorang atau individu pada suatu objek adalah suatu perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada suatu objek tersebut yang telah ditentukan. Sikap sendiri memiliki peranan yang cukup penting dalam menentukan atau menjelaskan perilaku seseorang dalam suatu lingkungan, meskipun terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang seperti stimulus, latar belakang seorang individu, status kepribadian dan motivasi.

Sikap merupakan faktor dari dalam diri seseorang atau individu yang dipelajari sehingga dapat memberikan respon positif ataupun negatif pada penilaian sesuatu yang telah diberikan. Sikap memiliki beberapa poin penting yang harus dijelaskan, yaitu:

1. Sikap berorientasi pada respon yang dimaksud sikap merupakan bentuk dari perasaan, maksudnya perasaan yang dapat mendukung ataupun dapat memihak, serta perasaan yang tidak pada keduanya terhadap suatu objek.
2. Sikap berorientasi kepada kesiapan respon yang dimaksud sikap sebagai kesiapan untuk memberikan reaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Namun jika berhadapan dengan suatu dorongan yang mungkin dapat menginginkan suatu respon pola berperilaku, ataupun kesiapan antisipasi seorang individu untuk dapat beradaptasi diri dari situasi sosial yang telah ditentukan. (Teddy, 2019).

Sikap merupakan suatu disposisi untuk merespon secara benar atau tidaknya suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan

tentang konsekuensi dari sebuah perilaku, yang disebut dengan *behavior beliefs*. Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif oleh setiap individu terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Keputusan dalam melakukan sebuah perilaku tertentu akan dihubungkan dengan akibat yang bisa ditimbulkan dan dampaknya terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Jika dampak yang dihasilkan membrikan suatu keuntunagn bagi dirinya maka keyakinan tersebut dapat memperkuat sikap terhadap perilaku. Dengan begitu setiap individu akan memahami hubungannya dengan lingkungan yang berada disekitarnya (Monika, 2019).

Sikap terhadap kepatuhan pajak adalah seberapa besarnya keyakinan baik atau buruknya wajib pajak atas evaluasinya terhadap hasil berperilaku patuh terhadap kewajiban perpajakan. jika persepsi yang dimiliki oleh wajib pajak menunjukkan hasil yang positif atas sebuah perilaku maka tindakan yang dilakukan dalam kaitannya kepatuhan perpajakan juga akan positif begitu juga dengan sebaliknya. Dalam TPB, sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh kepercayaan-kepercayaan perilaku. Kerangka penilaian harapan-harapan digunakan sebagai pengukur sikap terhadap suatu perilaku. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang berkaitan dengan UMKM. Sikap terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM adalah suatu perasaan positif atau negative dari seorang wajib pajak yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan yang dimiliki oleh seorang wajib pajak terhadap kepatuhan pajak (Monika,2019).

### **2.2.3 Norma Subjektif**

Norma Subjektif merupakan anggapan dari seseorang yang menyatakan suatu dukungan atau tidak mendukungnya dalam melaksanakan sesuatu. Norma subjektif diaztkan sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak wlakukan suatu perbuatan. Dalam *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Rencana) ”norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan norma atau normative beliefs, yang dapat mewakili anggapan mengenai prioritas penting lainnya berhubungan dengan apakah

perilaku tersebut harus dilaksanakan. Model ini mengidentifikasi keyakinan tersebut menggunakan pengalihan kemungkinan subyektif seorang disebut dengan relevan berpikir bahwa seorang individu harus melakukan perilaku tersebut dengan dorongan motivasi dari seseorang untuk mengikuti apa yang ingin dilakukan (*motivation to comply*)". Secara umum norma subjektif memiliki 2 komponen, yaitu:

1. *Normative beliefs* atau Keyakinan norma

Kepercayaan seseorang terhadap keinginan individu lain bagi dirinya yang menjadi acuan untuk menciptakan perilaku tersebut atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat orang lain yang penting seperti pendapat tokoh atau pendapat orang terkenal yang dapat berpengaruh bagi individu tersebut ataupun tokoh panutan.

2. *Motivation to comply* atau Motivasi untuk memenuhi

Motivasi orang lain untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang di persepsikan seseorang dari individu lain yang berada disekitarnya dengan memberikan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka dalam melaksanakan tingkah laku tersebut atau tidak melakukan tingkah laku tersebut. (Fishbein dan Ajzen, 2005).

Norma subjektif merupakan salah satu faktor yang menarik untuk diteliti terkait kepatuhan pajak. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Seorang individu yang memiliki kepercayaan terhadap orang lain yang memberikan motivasi kepada mereka untuk menaatinya dan berpikir seharusnya melakukan sesuatu perilaku dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mendapat tekanan social untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang percaya bahwa orang lain yang membuat mereka termotivasi untuk menaatinya tetapi tidak setuju melakukan suatu perilaku akan mempunyai norma subjektif yang meletakkan tekanan pada mereka untuk menghindari melakukan perilaku tersebut (Elsa, 2018).

Di dalam *theory of planned behavior*, *normative belief* memengaruhi *subjective norms*. *Normative belief* adalah norma yang dibentuk orang-orang disekitar individu yang akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Sedangkan norma subjektif didefinisikan sebagai adanya persepsi individu terhadap tekanan social yang ada untuk menunjukkan atau tidak suatu perilaku. Norma subjektif ini identic dengan keyakinan dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain atau pendapat kelompok lain tentang apakah individu memerlukan, mengharuskan atau tidak boleh melakukan suatu perilaku, dan memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Elsa, 2018).

#### **2.2.4 Kontrol Keperilakuan**

Kontrol keperilakuan adalah perkiraan dan pengalaman seorang individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku yang berkaitan. Kontrol Keperilakuan atau *perceived behavioral control* merupakan persepsi dari tingkat kesukaran dalam melakukan suatu perilaku. Pengukuran variabel Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan, menggunakan kerangka penilaian harapan. (Icek Ajzen, 1991). Semakin besarnya kontrol keperilakuan yang dipersepsikan oleh seseorang, maka kan semakin kuat nilai individu untuk mengeluarkan perilaku tertentu. Pada akhirnya sesuai dengan kondisi penegndalian yang terjadi secara nyata di lapangan maka niat tersebut akan terwujud jika terdapat kesempatan.

Kontrol perilaku adalah sejumlah control dari luar yang diyakini tax professional yang akan menghambat mereka dalam menampilkan perilaku kepatuhan perpajakan (Alvin, 2014). Semakin besar kontrol keperilakuan yang dipersepsikan oleh seorang individu, maka semakin kuat nilai seseorang untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu. Akhirnya, sesuai dengan kondisi pengendalian yang nyata di lapangan niat tersebut akan diwujudkan jika kesempatan itu datang. Kontrol keperilakuan merupakan sebuah kontrol yang terdapat dalam diri seseroang terhadap perilaku tertentu. Dengan adanya keyakinan dalam diri seseorang atas kontrol yang berupa perasaan atas sulit atau mudahnya melakukan sebuah perilaku akan

membentuk suatu pandangan tentang kontrol. Setiap seorang individu memiliki kontrol dalam dirinya masing-masing terhadap perilaku atau Tindakan yang akan dilakukan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

Kontrol berperilaku merupakan persepsi seorang individu terhadap kesanggupannya dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol berperilaku merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan individu mengenai ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau tidak mendukung individu untuk menunjukkan perilaku tertentu disebut dengan kontrol keyakinan. Keyakinan ini didasarkan pada pengalasan individu terdahulu terhadap sebuah perilaku, informasi yang diperoleh dari proses observasi terhadap sebuah perilaku berdasarkan pengetahuan yang dimiliki maupun yang berda pada lingkungan sekitar serta faktor lain seperti hal-hal yang dapat meningkatkan atau menurunkan perasaan seseorang mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan sebuah perilaku. Kontrol yang dirasakan akan lebih besar jika terdapat banyak faktor pendukung dengan sedikit penghambat sehingga dapat mempermudah seorang individu untuk melakukan suatu perilaku.

#### **2.2.5 Kepatuhan wajib pajak**

Kepatuhan pajak merupakan suatu gagasan yang menghasilkan kontrak berupa psikologis. Kepatuhan pajak melahirkan implikasi yakni sebuah hubungan yang berkaitan dengan dua belah pihak, yaitu antara hak dan kewajiban masing-masing pihak yang berhubungan dengan kontrak tersebut, yaitu antara wajib pajak dengan negaranya. Dalam dunia perpajakan, aturan yang ada atau aturan yang telah berlaku berpedoman pada undang-undang telah ditetapkan. Menurut Arisandy (2017), kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai kondisi dimana wajib pajak melaksanakan keseluruhan kewajiban serta menjalankan hak nya dalam bidang perpajakan. Menurut Widodo (2010), kepatuhan wajib pajak memiliki 2 jenis, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal merupakan keadaan dimana setiap wajib pajak secara formal mengikuti berbagai aturan

maupun ketentuan yang terdapat pada undang-undang dalam perpajakan yang telah berlaku pada saat melaksanakan kewajiban perpajakannya, sedangkan kepatuhan material merupakan setiap wajib pajak diharuskan memiliki hakikat dalam melaksanakan pemenuhan ketentuan terhadap material perpajakan. Kepatuhan material sendiri termasuk kedalam kepatuhan formal. Rustiyarningsih (2011) melakukan suatu penelitian dan menjelaskan adanya faktor yang memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak, yakni faktor pemahaman terhadap self assessment system, faktor tingkat Pendidikan, faktor kualitas pelayanan, faktor tingkat penghasilan dan faktor persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal diluar wajib pajak seperti pelayanan petugas perpajakan, sanksi perpajakan dan lain sebagainya. Faktor internal wajib pajak yang lebih mengacu pada sisi psikologis wajib pajak seperti kesadaran akan kewajibannya untuk membayar pajak, pandangan wajib pajak terhadap pajak, dan lain sebagainya. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai faktor internal wajib pajak yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan peningkatan kepatuhan wajib pajak bukan semata-mata dilakukan hanya dengan reformasi system perpajakan tetapi juga perlu dilihat dari sisi wajib pajak itu sendiri, bagaimana seorang wajib pajak memutuskan akan berperilaku patuh atau berperilaku tidak patuh terhadap kewajibannya membayar pajak (Monika, 2019).

Dalam menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak beberapa peneliti menggunakan kerangka theory of planned behavior. Tidak hanya itu theory of planned behavior juga telah banyak dipergunakan dalam penelitian diberbagai bidang studi yang berbeda dan terbukti berhasil menjelaskan perilaku tertentu seperti dibidang Kesehatan, psikologi, dan teknologi informasi (Ajzen, 1991). Menurut modal theory of planned behavior ini, perilaku seorang individu dapat dipengaruhi oleh variabel sikap, normas subjektif dan kontrol keperilakuan.

### 2.2.6 Perspektif Islam

Ada beberapa definisi tentang perpajakan, salah satunya yaitu menurut Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh Az-Zakah, menyatakan bahwa:

*Pajak adalah kewajiban yang ditetapkan oleh wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan tanpa mendapat prestasi Kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasi Sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik, dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.*

Prof Dr. Rochmat Soemitro, Sh. Menyatakan Bahwa:

*Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra-prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.*

Dalam kitab suci Al-Qur'an hanya ada satu kali saja terdapat kata "pajak" yaitu dalam Q.S At- Taubah (9):29, yang terdapat pada terjemahannya.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ

الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

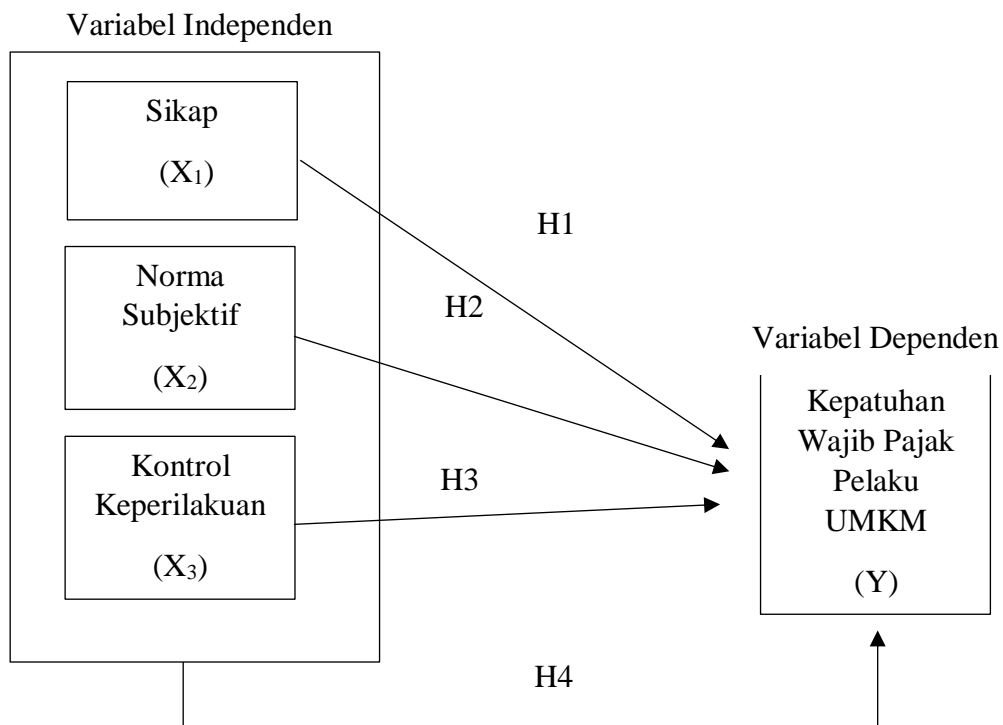
Artinya:

*Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan rasulnya dan tidak beragama dengan agama yang bena (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar (jizyah) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*

Menurut Yusuf Qardlawi (1997), Konsep pajak sendiri sebenarnya telah ada telah digunakan sejak zaman Rasulullah, pada saat pemerintahannya, Rasulullah menerapkan jizyah (pajak) yaitu pajak dibebankan kepada setiap orang yang non-muslim, khususnya ahli kitab, sebagai jaminan atas keselamatan jiwa, harta milik, kebebasan dalam melaksanakan ibadah serta dapat pengecualian atas wajib militer. Selain itu Rasulullah juga menerapkan system kharja, yakni pajak tanah yang dibebankan atau dipungut dari kaum non-muslim ketika wilayah Khabair ditaklukan, tanah hasil dari menaklukan tersebut diambil alih oleh kaum muslimin dan kepada pemilik lamanya diberi hak atas pengelolaan tanah tersebut dengan status sebagai penyewa tanah tersebut dan juga bersedia untuk memberikan separuh hasil produksi tanahnya kepada negara. Dalam perkembangannya kharja menjadi penghasilan atau sumber pemasukan untuk negara.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan hasil dari riset terdahulu dan tinjauan teori yang terdapat pada penelitian ini dapat digambarkan kerangka konseptual seperti pada gambar dibawah ini untuk menjelaskan pengaruh dari variabel X (sikap, norma subjektif, dan control keperilakuan) terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM

Dalam riset yang telah diteliti oleh Aloysius Alvin (2014) membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan pada riset yang telah dilakukan penelitian oleh Femka Dyan Dan Lintang Venusita (2013) juga membuktikan bahwa sikap berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H1: Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM

### 2.4.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM

Dalam riset yang diteliti oleh Ni Made Intan Piliandani dan Komang Adi Kurniawan Saputra (2019) membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dan pada riset yang diteliti oleh Muchamad Faisal dan Agung Yulianto (2019) juga membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H2: Norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM

#### **2.4.3 Pengaruh Kontrol Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM**

Kontrol keperilakuan adalah perkiraan dan pengalaman seorang individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku yang berkaitan. Kontrol Keperilakuan atau *perceived behavioral control* merupakan persepsi dari tingkat kesukaran dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol keperilakuan merupakan persepsi seorang individu terhadap kesanggupannya dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol keperilakuan merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan individu mengenai ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau tidak mendukung individu untuk menunjukkan perilaku tertentu.

Dalam riset yang telah diteliti oleh Femka Dyan dan Lintang Venusita (2013) membuktikan bahwa kontrol keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan Elsa Citra Oktavia (2021) dalam risetnya juga membuktikan bahwa kontrol keperilakuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3: Kontrol keperilakuan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM

#### **2.4.4 Pengaruh sikap, norma subjek, dan kontrol keperilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM**

Pada hal *Theory Of Plnanned Behavior* yang digunakan untuk menjelaskan variabel independent yang diukur secara bersamaan. Dimana TPB adalah perilaku seorang individu timbul karena adanya niat seseorang

tersebut untuk berperilaku, sedangkan niat dalam berperilaku dapat ditentukan dalam 3 faktor.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Monika Karolina (2019) TPB dinyatakan bahwa persepsi sikap memiliki peran penting dalam menjelaskan perilaku individu terhadap lingkungannya. Maksudnya adalah seorang wajib pajak merasa bahwa membayar pajak memiliki manfaat untuk dirinya dan ia menilai positif atau memihak sikap untuk patuh terhadap kewajibannya, maka jhal tersebut telah mendorong wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap kewajiban pajaknya. Sesuai pada penjelasan pada TPB seseorang juga mempertimbangkan dorongan dari orang lain untuk berperilaku tertentu.

H4: Sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu yaitu penelitian memiliki sifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dimana penelitian kuantitatif asosiatif diukur dengan skala numerik lima skala bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. (Suigiyono, 2013). Dengan demikian, penelitian kuantitatif assosiatif diharapkan dapat menjelaskan tentang pengaruh variabel sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM Di Kota Malang.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati atau diteliti sebagai sasaran, subjek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang telah terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama Malang dan dikenakan tarif PPh final sesuai dengan UU No.23 Tahun 2018 dengan tarif 0,5% dengan omset kurang dari 4,8 Milyar yang mencakup usaha mikro, kecil dan menengah. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi saran atau pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data secara terarah, objek dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif dan control berperilaku pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang telah terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama Malang Selatan tahun 2020.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di KPP Pratama Malang Selatan, Alamat Kantor Jl. Merdeka Utara No. 3, Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang Jawa Timur 65119.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi penelitian merupakan wilayah keseluruhan dari suatu objek atau subjek dimana hal ini memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan dapat disimpulkan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah terdaftar pada KPP Pratama Malang Selatan yang berjumlah 7.704 wajib pajak orang pribadi atas UMKM.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan kata lain, jumlah sampel ditentukan dari jumlah populasi yang ada. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah terdaftar pada KPP Pratama Malang. Kriteria sampel yang akan digunakan adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang telah terdaftar sebagai wajib pajak pelaku UMKM di KPP Pratama Malang dan dikenakan tarif PPh final sesuai dengan UU No.23 Tahun 2018 dengan tarif 0,5% dengan omset kurang dari 4,8 Milyar yang mencakup usaha mikro, kecil dan menengah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 UMKM.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat suatu teknik tertentu dalam pengambilan sampel yaitu teknik sampling. Adapun teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis atau tipe *stratified random sampling* atau pengambilan sampel acak berstrata. Menurut Sugiyono (2012), *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada tingkatan tertentu dengan acak berstrata pada populasi tersebut. Dasar argumentasi mengapa teknik ini dipilih, agar seluruh pelaku usaha yang terdaftar tersebut memiliki

kesempatan yang sama untuk diteliti. Cara mengambil sampel yaitu dari populasi dan penentuan jumlah sampel tersebut menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolelir

$$\frac{7.704}{1 + 7.704 \times 0,1^2} = 98,71$$

N = 98,71 orang = 100 orang

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 UMKM.

### **3.6 Data dan Jenis Data**

Data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dihimpun untuk suatu kepentingan penelitian. Data memiliki dua sifat yaitu dapat bersifat primer atau sekunder.

#### **3.6.1 Data Primer**

Jenis data ini merupakan fakta atau informasi yang secara langsung diberikan oleh informan kepada peneliti atau pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari angket (kuesioner yang telah dibagikan kepada responden

#### **3.6.2 Data Sekunder**

Jenis data ini merupakan data yang diperoleh dan telah dikumpulkan oleh pihak kedua (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, dan artikel jurnal.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, skala pengukuran data yang peneliti gunakan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, kuesioner dibuat dengan nilai 1-5 untuk mewakili pendapat responden seperti sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Riduwan, 2008).

Jawaban	Skor
SS = Sangat setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Table 3.1 Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sifat atau nilai suatu objek aktivitas yang mempunyai variasi dan fakta yang ditentukan oleh peneliti dalam rangka dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Sederhananya, definisi operasional adalah Tindakan mendefinisikan setiap variabel yang akan diteliti. Hal ini menjadi keharusan, agar asumsi peneliti tidak tersesat dalam

mengumpulkan data. Berikut adalah definisi operasional variable secara umum yang akan dipergunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur/ Alat Ukur	Sumber Data	Sumber
1	Variabel independen ( $X_1$ ): Sikap	Perasaan positif atau negatif seorang individu jika harus memberikan respon perilaku yang telah ditentukan.	a. Pemahaman tentang perpajakan b. Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak c. Tanggung jawab sebagai warga negara	Skala Likert/ Kuesioner (Angket)	Responden	Ahmad Sani (2017)
2	Variabel independen ( $X_2$ ): Norma Subjektif	Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.	a. Dorongan dari orang lain dalam ketentuan pajak b. Pendapat orang lain untuk mematuhi ketentuan pajak c. Dukungan dalam mematuhi ketentuan pajak d. Kepercayaan terhadap kinerja	Skala Likert/ Kuesioner (Angket)	Responden	Ahmad Sani (2017)

			aparat perpajakan			
3	Variabel independen t (X <sub>3</sub> ):  Kontrol Keperilaku an	Perkiraan dan pengalaman seorang individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku yang berkaitan.	a. Pemahama n tentang cara pembayara n pajak b. Meningkatkan an kesadaran wajib pajak dengan sosialisasi c. Pemahama n tentang aturan perpajakan	Skala Likert/ Kuesioner (Angket)	Respond en	Ahmad Sani (2017)
4	Variabel dependent (Y):  Kepatuhan Wajib Pajak	Suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksana n hak sebagai wajib pajak.	a. Aspek pelaporan sesuai ketentuan b. Aspek perhitungan pajak dengan benar c. Aspek ketepatan waktu pembayara n d. Aspek pengisian spt sesuai ketentuan e. Aspek pembayara n kekurangan sesuai ketentuan	Skala Likert/ Kuesioner (Angket)	Respond en	Sochi Rusmawa nti (2015)

Sumber: Data diolah peneliti

### 3.9 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regression*). Dan untuk Pengujian Hipotesis menggunakan Software SPSS untuk menghasilkan output yang meyakinkan untuk dilakukan analisis, dengan formulasi berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

$Y =$  *Kepatuhan Wajib Orang Pribadi*

$a =$  *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 =$  *Koefisien Regresi*

$X_1 =$  *Sikap*

$X_2 =$  *Norma Subjektif*

$X_3 =$  *Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan*

$\varepsilon =$  *Error*

### 3.10 Metode Analisis Data

#### 3.10.1 Pengujian Instrumen

##### 3.10.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Kuesioner yang memiliki validitas yang tinggi jika hasil dari kuesioner tersebut sesuai dengan kriteria yang diharapkan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner diukur yaitu dengan membandingkan antara koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  tabel menggunakan program SPSS sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig } F > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti pernyataan tersebut valid.
- b. Jika nilai  $\text{sig } F < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti pernyataan tersebut tidak valid.

### 3.10.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya sehingga dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Kuesioner yang memiliki reliabilitas yang tinggi maka dapat menghasilkan data yang reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2011)

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan yaitu Teknik *Cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$ . Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu kuesioner diukur yaitu dengan membandingkan antara angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach yang menggunakan program SPSS sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka alat ukur tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,6$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

### 3.10.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui

apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*, yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang berdistribusi normal. Maka hipotesis pada uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan:

- i.  $H_0$ : data residual berdistribusi normal.
- ii.  $H_a$ : data residual tidak berdistribusi normal.

### **3.10.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.10.2.1 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen (bebas). Sedangkan jika variabel independen (terikat) saling berkolerasi maka variabel-variabel ini orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen (bebas) yang memiliki nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

Ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- a) Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai  $VIF < 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **3.10.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *gletser*. Metode *gletser* merupakan suatu metode yang digunakan untuk meregresikan semua variabel independen (bebas) terhadap nilai residualnya yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan varians yang dihasilkan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila nilai signifikansi pada setiap variabel independen (bebas) lebih dari 5%, maka variabel tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 3.10.3 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam pengukurannya melibatkan satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel independen (terikat) baik secara parsial maupun simultan. Berikut persamaan regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib pajak

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sosialisasi Pajak

$X_2$  = Tarif Pajak

$X_3$  = Penerapan PP Nomor 23 tahun 2018

$X_4$  = Sanksi Pajak

$e$  = Nilai *Error*

### 3.10.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara parsial atau masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Dalam pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

#### 3.10.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara simultan atau bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Jika mempunyai pengaruh yang signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi/peramalan, sedangkan jika tidak mempunyai pengaruh signifikan maka model regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi/peramalan. Nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Maka hipotesis pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *sig* F  $< 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya variabel independen (bebas) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
2. Apabila nilai *sig* F  $> 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel independen (bebas) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat)

### 3.10.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan untuk mengetahui koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat hasil dari uji F (uji simultan) dalam regresi linier mempunyai nilai yang signifikan. Namun jika hasil dari uji F tidak mempunyai nilai yang signifikan, maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati angka 0 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) semakin tidak dapat menjelaskan variabel dependen (terikat). Akan tetapi jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) dapat menjelaskan variabel dependen (terikat). Menurut Ghozali (2011) jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Sehingga semakin tepat garis regresi tersebut mewakili hasil observasi yang sebenarnya.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum

UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peranan cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan. Rumusan visi & misi Kota Malang yang relevan diemban oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang adalah “meningkatkan produktivitas dan daya saing daerah”

##### 4.1.2 Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sampel penelitian. Rumus pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$\frac{7.704}{1 + 7.704 \times 0,1^2} = 98,71$$

$$N = 98,71 \text{ orang} = 100 \text{ orang}$$

Deskripsi:

n = jumlah responden

N = total populasi

e = batas toleransi, dalam penelitian ini 0,1

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling*. Demikian perhitungan sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	100
Jumlah kuesioner yang tidak terjawab	(17)
Jumlah kuesioner yang terjawab	83
Jumlah Sampel	83

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 100 kuesioner, kuesioner yang tidak terjawab berjumlah 17 kuesioner, jumlah kuesioner yang terjawab berjumlah 83 kuesioner, sehingga jumlah sampel yang dapat diolah sebanyak 83 responden.

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden diperoleh rata-rata atau nilai atas jawaban masing-masing responden dari pernyataan setiap variabel. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan jawaban responden berdasarkan indikator yang digunakan dalam pernyataan tersebut.

Besarnya interval dari skor skala linkert dapat dihitung dengan rumus berikut (Supranto, 2011:74).

$$\text{Besaran interval} = \frac{\text{Observasi terbesar} - \text{Observasi terkecil}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Besaran Interval} = \frac{5 - 1}{4} = 0,8$$

Setelah diketahui besarnya kelas interval maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Nilai Mean (Nilai Rata-rata)**

No	Nilai Mean	Keterangan
1	1 - 1,8	Sangat Tidak Baik
2	>1,8 - 2,6	Tidak Baik
3	>2,6 - 3,4	Sedang
4	>3,4 - 4,2	Baik
5	>4,2 - 5	Sangat Baik

Sumber: (Supranto, 2011:74)

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2) dan Kontrol Keperilakuan (X3) sebagai variabel independent, Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM (Y) sebagai variabel dependent. Dibawah ini deskripsi dari pernyataan diatas yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel Sikap (X1)

Hasil dari pernyataan dapat dijabarkan pada tabel dibawah :

**Tabel 4.3**

### Deskripsi Variabel Sikap

X1	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		JUMLAH SAMPEL	Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		Item	X1
X1.1	16	19%	35	42%	6	7%	23	28%	3	4%	83	3,46	3,843
X1.2	40	48%	35	42%	7	8%	1	1%		0%	83	4,37	
X1.3	41	49%	36	43%	5	6%	1	1%		0%	83	4,41	
X1.4	11	13%	33	40%	34	41%	5	6%		0%	83	3,60	
X1.5	16	19%	18	22%	30	36%	19	23%		0%	83	3,37	

Sumber data primer diolah 2022

Keterangan:

X1.1 = Perasaan dirugikan oleh system perpajakan.

- X1.2 = Orang baik adalah orang yang membayar pajak.  
X1.3 = Pajak adalah hal yang sangat penting di Indonesia.  
X1.4 = Sulitnya peraturan perpajakan.  
X1.5 = Keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya.  
F = Frekuensi  
% = Prosentase

Pernyataan (X1.1) “Perasaan dirugikan oleh system perpajakan” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang, setuju 35 orang, netral 6 orang, tidak setuju 23 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 3,46 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X1.2) “Orang baik adalah orang yang membayar pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang, setuju 35 orang, netral 7 orang, tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,37 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

Pernyataan (X1.3) “Pajak adalah hal yang sangat penting di Indonesia” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 41 orang, setuju 36 orang, netral 5 orang dan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,41 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

Pernyataan (X1.4) “Sulitnya peraturan perpajakan” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang, setuju 22 orang, netral 34 orang, tidak setuju 5 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 3,60 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X1.5) “Keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang, setuju 18 orang, netral 30 orang, tidak setuju 19 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 3,37 sehingga jawaban responden cenderung sedang.

## **2. Variabel Norma Subjektif (X2)**

Hasil pernyataan dapat dijabarkan pada tabel dibawah:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Norma Subjektif**

X2	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		JUMLAH	Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	SAMPEL	Item	X2
X2.1	26	31%	49	59%	6	7%	2	2%		0%	83	4,19	4,313
X2.2	45	54%	31	37%	6	7%	1	1%		0%	83	4,45	
X2.3	26	31%	48	58%	7	8%	1	1%	1	1%	83	4,17	
X2.4	32	39%	48	58%	2	2%	1	1%		0%	83	4,34	
X2.5	51	61%	26	31%	4	5%	2	2%		0%	83	4,52	
X2.6	24	29%	53	64%	6	7%		0%		0%	83	4,22	

Sumber data primer diolah 2022

Keterangan :

X2.1 = Keluarga saya pernah mendorong saya untuk mematuhi ketentuan pajak.

X2.2 = Dengan membayar pajak kita ikut membangun negara.

X2.3 = Karena pajak kita dapat berkendara di jalan yang nyaman.

X2.4 = Teman saya pernah mendorong saya untuk mematuhi ketentuan pajak.

X2.5 = Petugas pajak pernah membujuk saya untuk mematuhi ketentuan pajak.

X2.6 = Media elektronik pernah mempengaruhi saya untuk mematuhi ketentuan pajak

F = Frekuensi

% = Prosentase

Pernyataan (X2.1) “Keluarga saya pernah mendorong saya untuk mematuhi ketentuan pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju 49 orang, netral 6 orang dan tidak setuju 2 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,19 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X2.2) “Dengan membayar pajak kita ikut membangun negara” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 45 orang, setuju 31 orang, netral 6 orang dan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,45 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

Pernyataan (X2.3) “Karena pajak kita dapat berkendara di jalan yang nyaman” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju 48 orang, netral 7 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,17 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X2.4) “Teman saya pernah mendorong saya untuk mematuhi ketentuan pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 32 orang, setuju 48 orang, netral 2 orang dan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,34 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik

Pernyataan (X2.5) “Petugas pajak pernah membujuk saya untuk mematuhi ketentuan pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 51 orang, setuju 26 orang, netral 4 orang dan tidak setuju 2 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,52 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik

Pernyataan (X2.6) “Media elektronik pernah mempengaruhi saya untuk mematuhi ketentuan pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang, setuju 53 orang, netral 6 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,22 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik

### **3. Variabel Kontrol Keperilakuan (X3)**

Hasil pernyataan dapat dijabarkan pada tabel dibawah:

**Tabel 4.5**

#### **Deskripsi Variabel Kontrol Keperilakuan**

X3	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		JUMLAH	Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	SAMPEL	Item	X3
X3.1	24	29%	51	61%	8	10%		0%		0%	83	4,19	4,034
X3.2	27	33%	54	65%	2	2%		0%		0%	83	4,30	
X3.3	18	22%	33	40%	27	33%	5	6%		0%	83	3,77	
X3.4	12	14%	44	53%	25	30%	1	1%	1	1%	83	3,78	
X3.5	21	25%	52	63%	9	11%	1	1%		0%	83	4,12	

Sumber data primer diolah 2022

Keterangan :

X3.1 = Pembayaran pajak sudah sangat mudah saat ini.

X3.2 = Kemajuan teknologi membantu pembayaran pajak.

X3.3 = Membayar pajak membutuhkan waktu yang lama.

X3.4 = Butuh adanya penyuluhan mengenai pajak ke masyarakat.

X3.5 = Peraturan perpajakan terlalu ketat.

F = Frekuensi

% = Prosentase

Pernyataan (X3.1) “Pembayaran pajak sudah sangat mudah saat ini” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang, setuju 51 orang, netral 8 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,19 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X3.2) “Kemajuan teknologi membantu pembayaran pajak” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang, setuju 54 orang, netral 2 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,30 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

Pernyataan (X2.3) “Membayar pajak membutuhkan waktu yang lama” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang, setuju 33 orang, netral 27 orang, tidak setuju 5 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 3,77 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X2.4) “Butuh adanya penyuluhan mengenai pajak ke masyarakat” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 12

orang, setuju 44 orang, netral 25 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 3,78 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (X2.5) “Peraturan perpajakan terlalu ketat” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 21 orang, setuju 52 orang, netral 9 orang dan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,12 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

#### 4. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM (Y)

Hasil pernyataan dapat dijabarkan pada tabel dibawah :

**Tabel 4.6**

##### **Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM**

Y	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		JUMLAH	Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	SAMPEL	Item	Y
Y.1	30	36%	47	57%	5	6%	1	1%		0%	83	4,28	4,142
Y.2	19	23%	58	70%	5	6%	1	1%		0%	83	4,14	
Y.3	20	24%	49	59%	13	16%	1	1%			83	4,06	
Y.4	25	30%	42	51%	13	16%	3	4%			83	4,07	
Y.5	22	27%	53	64%	7	8%	1	1%		0%	83	4,16	

Sumber data primer diolah 2022

Keterangan:

Y.1 = Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) sesuai peraturan.

Y.2 = Saya selalu menghitung pajak penghasilan dengan benar dan apa adanya.

Y.3 = Saya selalu membayar pajak terutang tepat waktu.

Y.4 = Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan aturan.

Y.5 = Saya selalu membayar kekurangan pajak sebelum dilakukan pemeriksaan.

F = Frekuensi.

% = Prosentase

Pernyataan (Y.1) “Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) sesuai peraturan.” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang, setuju 47 orang, netral 5 orang, tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,28 sehingga jawaban responden cenderung sangat baik.

Pernyataan (Y.2) “Saya selalu menghitung pajak penghasilan dengan benar dan apa adanya” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang, setuju 58 orang, netral 5 orang, sedangkan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,14 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (Y.3) “Saya selalu membayar pajak terutang tepat waktu” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang, setuju 49 orang, netral 13 orang, tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,06 sehingga jawaban responden cenderung baik.

Pernyataan (Y.4) “Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan aturan” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang, setuju 42 orang, netral 13 orang dan tidak setuju 3 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,07 sehingga jawaban responden cenderung baik

Pernyataan (Y.4) “Saya selalu membayar kekurangan pajak sebelum dilakukan pemeriksaan” responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 22 orang, setuju 53 orang, netral 7 orang dan tidak setuju 1 orang. Dengan demikian hasil rata-rata jawaban sebesar 4,16 sehingga jawaban responden cenderung baik

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Uji Instrumen**

#### **4.2.1.1 Uji Validitas**

Dalam uji validitas menunjukkan tingkat kevalidan data yang diperoleh dan variabel yang diteliti tidak menyimpang. Kevalidan indikator instrumen

diketahui melalui perbandingan indeks korelasi dengan level signifikan 5% atau 0.05. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dari variabel sikap, norma subjektif, control perilaku dan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM diperoleh angka nilai signifikan kurang dari 0.05 maka menunjukkan bahwa item-item pertanyaan adalah valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Pearseon Correlation	R Tabel	Keterangan
Sikap (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,832	0,2159	Valid
	X1.2	0,537	0,2159	Valid
	X1.3	0,310	0,2159	Valid
	X1.4	0,769	0,2159	Valid
	X1.5	0,786	0,2159	Valid
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,696	0,2159	Valid
	X2.2	0,665	0,2159	Valid
	X2.3	0,754	0,2159	Valid
	X2.4	0,508	0,2159	Valid
	X2.5	0,511	0,2159	Valid
	X2.6	0,292	0,2159	Valid
Kontrol Keperilakuan (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,519	0,2159	Valid
	X3.2	0,707	0,2159	Valid
	X3.3	0,711	0,2159	Valid
	X3.4	0,673	0,2159	Valid
	X3.5	0,600	0,2159	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM (Y)	Y.1	0,621	0,2159	Valid
	Y.2	0,763	0,2159	Valid
	Y.3	0,813	0,2159	Valid
	Y.4	0,761	0,2159	Valid
	Y.5	0,696	0,2159	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$ ) > 0,2159 dan nilai sig. < 0,05 yang artinya seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan.

#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dari variabel kesehatan dan keselamatan kerja, kinerja, dan motivasi kerja diperoleh nilai koefisien alpha  $> 0.60$ , maka dapat dikatakan bahwa item-item pernyataan dari ketiga variabel bersifat reliabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
X1	0,686	0,60	Reliabel
X2	0,605	0,60	Reliabel
X3	0,632	0,60	Reliabel
Y	0,779	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel adalah  $> 0.60$  dengan demikian hasil penelitian reliabel.

#### 4.2.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menginginkan model yang dihasilkan mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji ini untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan nilai signifikansi yang diuji melalui SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47648093
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,034
Kolmogorov-Smirnov Z		,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,787

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi dibawah 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada model ini dapat diketahui dengan nilai signifikan yaitu  $0,787 > 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model ini yang melalui uji normalitas dikatakan normal.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara variabel independen. Apabila terjadi korelasi maka terjadi multikolinieritas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variabel Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Statistik Kolinearitas				Keterangan
	Nilai Standar	Toleransi	Nilai Standar	VIF	

Sikap	> 0,10	0,427	< 0,10	2,342	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Norma Subjektif	> 0,10	0,832	< 0,10	1,202	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kontrol Perilaku	> 0,10	0,409	< 0,10	1,446	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data hasil pengujian asumsi multikolinieritas, nilai toleransi variabel Sikap sebesar  $0,427 > 0,10$ , variabel Norma Subjektif sebesar  $0,832 > 0,10$ , dan variabel Kontrol Perilaku sebesar  $0,409 > 0,10$  dan nilai VIF variabel Sikap sebesar  $2,342 < 0,10$ , variabel Norma Subjektif sebesar  $1,202 < 0,10$  dan variabel Kontrol Perilaku  $2,446 < 0,10$ . Hal ini berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *gletser*. Metode *gletser* merupakan suatu metode yang digunakan untuk meregresikan semua variabel independen (bebas) terhadap nilai residualnya yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan varians yang dihasilkan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%.

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Standar	Keterangan
----------	------	---------------	------------

Sikap	0,677	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Norma Subjektif	0,455	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kontrol Perilaku	0,137	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dengan variabel Sikap dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan sebesar  $0,677 > 0,05$ , variabel Norma Subjektif dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan sebesar  $0,455 > 0,05$  dan variabel Kontrol Perilaku dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan sebesar  $0,137 > 0,05$ .

#### 4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu hubungan secara linear yang lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah hubungan tersebut berpengaruh positif maupun negatif dan variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan. Dari model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

##### **Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	--	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,408	2,058		1,170	,246
	Sikap	,466	,084	,591	5,548	,000
	Nor.Subjektif	,557	,078	,542	7,107	,000
	Kon.Keper	,250	,118	,230	2,113	,038

a Dependent Variable: KWPPU

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$KWPOP = 2,408 + 0,466X_1 + 0,557X_2 + 0,250X_3 + e$$

Yang memiliki arti:

1. Nilai  $a = 2,408$  menunjukkan bahwa jika Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan konstan (tetap) maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM bernilai positif.
2. Nilai  $b_1 = 0,466$  menunjukkan bahwa variabel Sikap meningkat maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dan sebaliknya jika variabel Sikap menurun maka akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).
3. Nilai  $b_2 = 0,557$  menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif meningkat maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dan sebaliknya jika variabel Norma Subjektif menurun maka akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).
4. Nilai  $b_3 = 0,250$  menunjukkan bahwa variabel Kontrol Keperilakuan meningkat maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dan sebaliknya jika variabel Kontrol Keperilakuan menurun maka akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).

Selain hasil uji Koefisien Regresi di atas, maka hasil lainnya ditunjukkan oleh uji Koefisien Determinasi. Berikut ini merupakan hasil yang dimaksud:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786(a)	,617	,603	1,50425

a Predictors: (Constant), Kon.Keper, Nor.Subjektif, Sikap

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,603 (maksudnya 60,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan sebesar 60,3%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa selain faktor Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan, peningkatan kepatuhan wajib pajak pelaku UMUM Kota Malang juga dipengaruhi faktor lain yang persentasenya cukup besar, yaitu sebesar 39,7%.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ . Sebaliknya jika  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ .

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,408	2,058		1,170	,246
	Sikap	,466	,084	,591	5,548	,000
	Nor.Subjektif	,557	,078	,542	7,107	,000
	Kon.Keper	,250	,118	,230	2,113	,038

a Dependent Variable: KWPPU

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Sikap (X1) memiliki statistik uji t sebesar 5,548 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.
2. Variabel Norma Subjektif (X2) memiliki statistik uji t sebesar 7,107 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.
3. Variabel Kontrol Keperilakuan (X3) memiliki statistik uji t sebesar 2,113 dengan signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya koefisien regresi secara bersama-sama Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika  $H_0$  diterima apabila  $\text{sig. } F > 0,05$ . Sebaliknya  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig. } F < 0,05$  artinya dalam pengujian ini ada pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM. Hasil uji simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

### **Hasil Uji Simultan**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288,301	3	96,100	42,470	,000(a)
	Residual	178,760	79	2,263		
	Total	467,060	82			

a Predictors: (Constant), Kon.Keper, Nor.Subjektif, Sikap

b Dependent Variable: KWPPU

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (42,470) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.

### 3. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji hipotesis, baik Uji-T maupun Uji-F, maka hasilnya bisa diringkas dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Berpengaruh/Tidak Berpengaruh	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan sikap terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM Kota Malang.	Terbukti
H2	Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM Kota Malang	Terbukti
H3	Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan kontrol keperilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM Kota Malang	Terbukti
H4	Terdapat pengaruh simultan signifikan sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM Kota Malang	Terbukti

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dengan nilai sebesar 0,043 dengan nilai koefisien positif.

Wajib pajak yang memiliki sikap mendukung terhadap perilaku kepatuhan pajak maka cenderung berperilaku patuh terhadap pajak. Sebaliknya, jika wajib pajak memiliki sikap yang tidak mendukung terhadap kepatuhan pajak, maka cenderung untuk melaksanakan kepatuhan pajak. Kaitannya dengan perilaku kepatuhan wajib pajak, dapat dikatakan bahwa sikap patuh pajak akan terbentuk apabila wajib pajak mempunyai keyakinan dan evaluasi yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap terhadap kepatuhan wajib pajak dibentuk oleh keyakinan-keyakinan Wajib Pajak tentang kepatuhan pajak yang meliputi segala hal yang diketahui, diyakini dan dialami Wajib Pajak mengenai pelaksanaan peraturan perpajakan. Keyakinan Wajib Pajak tentang perilaku kepatuhan pajak ini akan menghasilkan sikap terhadap kepatuhan pajak positif atau negatif, yang selanjutnya akan membentuk Wajib Pajak untuk patuh atau tidak patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Lilis, 2017).

#### **4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dengan nilai sebesar 0,037 dengan nilai koefisien positif.

Norma subjektif adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Jika individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia

akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya. Sikap terhadap ketidakpatuhan pajak yang positif atau negatif yang sudah terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman Wajib Pajak maupun pengalaman orang lain akan membentuk niat Wajib Pajak untuk patuh atau tidak patuh. Namun, niat ini bisa berubah karena pengaruh orang sekitar atau faktor lainnya. Penelitian tentang kepatuhan wajib pajak sebelumnya menunjukkan bahwa orang-orang disekitar wajib pajak mempunyai pengaruh penting untuk memprediksi perilaku wajib pajak. (Lilis, 2017).

#### **4.3.3 Pengaruh Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui kontrol berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dengan nilai sebesar 0,000 dengan nilai koefisien positif.

Kontrol berperilaku diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan sesuatu, hal ini berhubungan dengan adanya kemudahan atau kesulitan dalam melakukan hal tersebut. Dalam konteks kepatuhan terhadap pajak, kontrol berperilaku berarti seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki oleh seorang Wajib Pajak dalam menampilkan perilaku tertentu, seperti melaporkan penghasilan lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan ke penghasilan, dan perilaku ketidakpatuhan lainnya. Jika Wajib Pajak telah merasa bahwa dengan adanya pemeriksaan pihak fiskus, penerapan sanksi, dan pelaporan oleh pihak ketiga akan berdampak positif untuk patuh terhadap pajak. (Lilis, 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil tersebut variabel sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku dengan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM pada UMKM Kota Malang.
2. Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM pada UMKM Kota Malang.
3. Norma subjektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM pada UMKM Kota Malang.
4. Kontrol berperilaku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM pada UMKM Kota Malang

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Pajak agar dapat meningkatkan sosialisasi mengenai peraturan perpajakan dan pemeriksaan oleh fiskus dilakukan secara intensif kepada Wajib Pajak untuk menghindari Wajib Pajak yang tidak patuh
2. Bagi pengusaha UMKM hendaknya lebih meningkatkan kembali kepatuhan pajak dengan membayar pajak sesuai dengan yang sebenarnya dan tepat waktu guna memberikan kontribusi kepada negara
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah variabel pendukung misalnya pengetahuan wajib pajak tentang pajak, sanksi denda, kesadaran membayar pajak dan lain – lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes Jurnal*. Vol. 50. No. 2: 179-211.
- Ajzen, Fishbein. 2005. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes Jurnal*. Vol. 50. No. 2: 179-211.
- Alvin, Aloysius. 2014. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Staff Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *TAX & ACCOUNTING REVIEW, Volume. 4, No.1*
- Arisandy, N. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi pajak Terhadap Kepatuhan Pajak pelaku UMKM yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekan Baru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14(1): 62-71
- Briand, S. T. 2020. Pengaruh Sikap, norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Batu. *E-JRA Vol. 09 No. 01*.
- Citra, O. E. 2021. Pengaruh Postur Motivasi, Norma subjektif, dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib PAjak Kendaraan. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi: Vol. 10. No 1: e-ISSN: 2460-0585*
- Damayanti, 2014. Hubungan Sikap Pajak dan Perilaku Memilih Satu Merek: Komparasi antara Theory of Planned Behavior dan Theory of Trying. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Dyan, F. dan L. Venusita. 2013. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Di Surabaya. *Akrual Jurnal Akuntansi* 5(1): 59-74
- Faisal, M. dan A. Yulianto. 2019. Religiusitas, Norma Subjektif, dan Persepsi Pengeluaran Pemerintah dalam Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 3, (2): 170-183
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Semarang)*. Thesis Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro
- Karolina, Monika. 2019. Pengaruh persepsi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol keperilakuan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 28. No.2: 800-827
- Kawengian, P. V. E. dkk. 2017. Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan dan Kewajiban Moral Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kelurahan Paal Dua Manado.  
*Jurnal riset akuntansi going concern*. Vol.12. No. 2: 480-494.

- Made, I. P. Ni. dan K. A. K. Saputra. 2019. Pengaruh Norma Subjektif dan Soialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran.  
*Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*: Vol. 11. No 1: 13-25.
- Made, M. S. Ni. Dkk. 2018. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Samsat Kabupaten Buleleng). Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 9. No. 1. e-ISSN: 2614-1930.
- Qardlawi, Yusuf. 1997. *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Lintera Internusa.
- Rahayuningsih. 2008. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Konsumen Produk TelkomFlexi Trendy di Bali. *Tesis*. Denpasar: Program Magister Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Rusmawanti, S. dan D. K. Wardani. 2015. Pengaruh pemahan pajak, sanksi pajak dan sensus pajak terhadap kepthan wajib pjak pribadi yang memiliki usaha.  
*Jurnal akuntansi*. Vol. 3. No.2
- Rustiyarningsih, S. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta* 02 Tahun XXXV ISSN 0854-198. 44-53
- Sani, A. dan Habibie, A. 2017. Pengaruh moral wajib pajak, sikap wajib pajak dan norma subjektif terhadap kepatuhan pajak melalui pemahaman akuntansi.  
*Jurnal Ilman*. Vol. 5. No.2, pp.80-96.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Surahman, M. dan F. Ilahi. 2017. Konsep pajak dalam hukum islam. *Amwaluna: Jurnal ekonomi dan keuangan syariah*. Vol. 1. No.2: 166-177.
- Widodo, W. Dr. 2010. *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Wajib Pajak*. Alfabeta. Bandung
- <https://radarmalang.jawapos.com/ekonomi-bisnis/16/01/2021/2021-pad-sektor-pajak-kota-malang-ditarget-rp-629-miliar/> diakses pada tanggal 22 agustus 2021 jam 11.33

## Lampiran 1.1 Indikator Kusioner

- a. Pemahaman tentang perpajakan
  - b. Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak
  - c. Tanggung jawab sebagai warga negara
- a. Dorongan dari orang lain dalam ketentuan pajak
  - b. Pendapat orang lain untuk mematuhi ketentuan pajak
  - c. Dukungan dalam mematuhi ketentuan pajak
  - d. Kepercayaan terhadap kinerja aparat perpajakan
- a. Pemahaman tentang cara pembayaran pajak
  - b. Meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan sosialisasi
  - c. Pemahaman tentang aturan perpajakan
- a. Aspek pelaporan sesuai ketentuan
  - b. Aspek perhitungan pajak dengan benar
  - c. Aspek ketepatan waktu pembayaran
  - d. Aspek pengisian spt sesuai ketentuan
  - e. Aspek pembayaran kekurangan sesuai ketentuan

## Lampiran 1.2 Nama dan alamat umkm sampel penelitian

<b>Nama umkm</b>	<b>Alamat umkm</b>
Indo bangun	Jalan galunggung no.21 malang
Rays store	Jalan raya jetis no. 43 mulyoagung malang
Wahana gorden	Jalan raya jetis no 54 mulyoagung
Bengkel pratama	Jalan raya jetis no 58 malang
Tokini frozen food	Jalan muara sarana indah jetis mulyoagung malang
Sahara parfum	Jalan mertojoyo no 83 malang
Cilukba baby kids spa	Jalan mertojoyo blok 6 no.1 malang
Diana taylor	Jalan mertojo blok h no 11 malang
Tria Laundry	Jalan tlogosuryo no 18 malang
Sumber sekar	Jalan apel no 1 malang
UD. Ban jaya	Jalan raya gadang no 84 malang
Toko muria plastik	Jalan raya bululawang no 54 malang
TB. Sinar jaya	Jalan candi panggung no. 81A malang
Master service	Jalan raya tlogomas no 10 malang
animaux	Jalan raya tlogomas kav 12b malang
UD. Lancar Jaya	Jalan ir. Soekarno no 2 malang
UD. Suka kayu	Jalan ir.soekarno no 150 malang

Toko buku	Jalan galunggung no 27 a malang
Goldia gorden	Jalan galunggung no 50 malang
The lily	Jalan galunggung no 65 kav 4 malang
Centra komputer	Jalan galunggung n0 91 malang
Gemilang xerox	Jalan galunggung no 117 malang
Daeng rudi	Jalan galunggung no 65 kav 5 malang
Toko mainan	Jalan bendungan sutami no 25 malang
TB. Hikma arofa	Jalan tambak rejo no 8 tajinan malang
Permata alam	Jalan raya dadaprejo no 33 malang
Centra keramik batu alam	Jalan ir soekarno no 32 malang
UD. Anak lanang	Jalan raya dadaprejo no 22 malang
Jati belanda sekar putih	Jalan matahari no 13 malang
Toko kayu sunar jaya	Jalan drs moh hatta no 12 malang
Stokist 619 tiens	Jalan kemuning no 9 mulyoagung malang
cv. ronggolawe	Jalan raya jetis no 62 mulyoagung malang
Saltha parfum	Jalan raya jetis no 43 malang
Toko bahan kue Chrisant	Jalan raya tlogomas no 8 malang
Toko mekar jaya	Jalan raya tlogomas no 9b malang
Omah laundry	Jalan mt haryono no 206 malang
Toko Kurnia	Jalan raya ngepeh no 13 malang
Frozen food	Jalan mt haryono 198 malang
Toko sumber rejeki	Jalan apel no 42 malang
Swalayan	Jalan mt haryono no 184 malang
Toko Hidayah	Jalan margo basuki no 20 malang
Toko karpet dan sajadah	Jalan mt haryono 171 d malang
Toko candra sekar putih	Jalan melati no 36 malang
Toko rencong mobil	Jalan mt haryono no 92 malang
TB. Cipto jaya	Jalan tegalondo no 73 malang
Sultan buah	Jalan mt haryono no 93 malang
Ud sumber urip	Jalan semeru II no 3 malang
Sarjan print	Jalan mt haryono no 112 malang
Petshop j	Jalan galunggung n0 63 malang
Mahkota barbershop	Jalan sumbersekar no 53 malang
Sido herbal	Jalan sido makmur no 50 malang
Radiator cak lan	Jalan sido makmur no 94 malang
Toko atik bestari	Jalan sido makmur no 8 mulyoagung malang
Plastik lancar jaya	Jalan sido maksmur no 72 b malang
Bengkel lavender	Jalan raya mulyoagung no 275 malang
Toko a2	Jalan notojoyo no 33 malang

Kenderen baby shop	Jalan raya mulyoagung no 305 malang
Toko nirmala	Jalan raya semanding no 27 malang
Fajar indah	Jalan ir soekarno no 16 areng areng malang
Aneka batu alam	Jalan ir soekarno no 27 areng areng malang
Jaya mandiri	Jalan raya jetis no 7a malang
Soklin laundry	Jalan raya jeti no 78 malang
Anisa store	Jalan sido makmur no 37 malang
accu	Jalan raya jetis no 79 malang
Toko lancar jaya	Jalan panglima sudirman no 80 malang
Mebel pelita	Jalan raya jetis no 85 malang
Cahaya photo	Jalan raya mulyoagung no 112 malang
Salf parfum	Jalan raya jetis no 126 malang
Kedai taichan	Jalan raya mulyoagung no 180 malang
Tuban indah	Jalan notojoyo no 10 malang
Abadi studio	Jalan raya mulyoagung no 160 malang
Obby bakery	Jalan raya mulyoagung no 201 malang
Top laundry	Jalan sido makmur no 42 malang
Aneka botol	Jalan raya tlogomas no 30 malang
waroengku	Jalan raya sengkaling no 181 mulyoagung malang
Purnama sari bakery	Jalan panglima sudirman no 67 malang
Toko diva collection	Jalan panglima sudirmn no 7 malang
Toko perjuangan	Jalan panglima sudirman ruko no 12 malang
artanabil	Jalan raya bokor no 243 rt 07 rw 02 malang
Toko baju lilik mukti jaya	Jalan panglima sudirman girimoyo malang
Divia make up	Jalan panglima sudirmn no 8 malang
trianajaya	Jalan pb. Sudirman no 10 malang
Planet atk	Jalan mulyoagung no 2b malang
Bolu bakar malang	Jalan mulyoagung no 2 jetis malang
Toko Hikmah	Jalan ir.soekarno no. 127 malang
Titha Shanum	Jalan bromo no. 50 malang
Griya jahit	Dusun krajan rt 03 rw 02 sumber sekar dau malang
Rita celluler	Jalan raya tlogomas no 104 malang
Mie kirin	Jalan tlogomas gang 8 no.36 rt 04 rw 05 malang
Istana kripik	Jalan raya sengkaling ruko 1 dan 2
Rizber coffe	Jalan raya mulyoagung no 34 malang
Gerhana petshop	Jalan margobasuki dermo no 9 mulyoagung malang

UD. Sumber jaya	Jalan semnagka no 12 a malang
Borneo komputer	Jalan tirta utomo no 539 malang
By Zilmimillati	Jalan panglima sudirman no 15 malang

Lampiran 1.3 Tabulasi Jawaban Respoden

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	3	4	5	5	5	24
2	4	5	4	4	3	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	4	5	4	4	4	21
6	4	5	3	4	4	20
7	4	5	4	3	4	20
8	4	3	5	4	5	21
9	4	4	4	4	4	20
10	3	5	3	4	3	18
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	4	4	5	22
14	5	5	5	3	2	20
15	3	3	3	3	3	15
16	4	3	4	4	4	19
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	3	4	2	17
19	4	4	4	3	3	18
20	5	5	5	4	4	23
21	4	5	4	3	3	19
22	4	4	4	3	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	4	4	21
25	5	5	4	5	5	24
26	4	5	5	5	5	24
27	5	4	5	4	5	23
28	3	5	4	4	3	19
29	3	4	4	4	4	19
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	3	3	18
32	5	5	4	4	4	22
33	4	3	4	4	3	18
34	5	4	4	5	5	23
35	4	5	4	3	4	20

36	4	4	4	3	4	19
37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	3	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	4	4	3	20
42	1	1	2	3	2	9
43	4	4	4	3	3	18
44	3	4	3	4	5	19
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	3	19
47	5	5	5	3	4	22
48	4	3	4	3	4	18
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	4	5	24
51	4	5	4	4	3	20
52	2	4	5	3	3	17
53	2	5	5	3	3	18
54	4	4	5	4	2	19
55	4	5	5	3	2	19
56	4	5	5	4	2	20
57	2	4	5	2	3	16
58	2	4	5	3	3	17
59	1	5	5	3	2	16
60	4	4	4	3	2	17
61	2	5	4	3	2	16
62	2	3	4	2	3	14
63	2	4	5	3	3	17
64	4	5	5	3	3	20
65	2	4	5	4	2	17
66	2	5	5	3	2	17
67	2	5	5	4	2	18
68	3	4	5	2	3	17
69	4	4	5	3	3	19
70	2	4	5	3	3	17
71	2	5	5	3	3	18
72	2	4	5	4	2	17
73	2	5	5	3	2	17
74	2	5	5	4	2	18
75	2	4	5	2	3	16
76	2	4	5	3	3	17
77	1	5	5	3	2	16
78	2	4	4	3	2	15

79	2	5	4	3	2	16	
80	2	3	4	2	3	14	
81	2	4	5	3	3	17	
82	2	5	5	3	3	18	
83	2	4	5	4	2	17	
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	4	5	5	5	5	5	29
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	5	4	25
5	3	4	4	5	5	5	26
6	4	4	4	4	5	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	4	5	4	27
9	4	3	4	3	5	5	25
10	4	3	3	4	5	4	23
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	4	5	5	4	27
13	4	4	4	4	5	5	26
14	5	5	3	5	4	5	27
15	3	3	3	4	4	4	21
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	5	5	1	5	4	24
18	4	4	2	5	5	5	25
19	3	4	4	5	2	4	22
20	5	5	4	3	5	3	25
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	5	4	25
23	5	5	5	5	4	3	27
24	4	5	4	5	5	3	26
25	4	4	4	5	5	5	27
26	5	4	5	5	4	4	27
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	4	4	4	5	4	26
29	4	3	4	4	4	5	24
30	5	5	5	4	5	5	29
31	4	5	4	5	5	5	28
32	4	5	5	4	5	4	27
33	5	4	5	4	4	3	25
34	5	3	4	4	5	4	25
35	3	4	3	4	5	4	23
36	4	4	4	5	5	5	27
37	3	4	4	5	5	5	26

38	4	4	4	5	5	5	27
39	4	4	4	4	5	4	25
40	4	4	4	4	5	3	24
41	5	5	4	4	5	4	27
42	2	2	1	3	2	3	13
43	3	4	5	4	4	5	25
44	5	4	4	4	5	4	26
45	5	5	5	4	4	4	27
46	4	3	3	4	5	4	23
47	4	4	4	4	5	5	26
48	2	4	3	4	4	4	21
49	4	4	5	5	5	4	27
50	4	5	5	4	5	4	27
51	4	4	4	4	3	4	23
52	4	5	4	5	5	4	27
53	4	5	4	4	5	4	26
54	5	5	5	4	5	4	28
55	5	5	5	5	5	4	29
56	5	5	5	5	4	4	28
57	4	5	4	4	3	4	24
58	4	5	4	4	4	4	25
59	4	5	5	5	4	5	28
60	5	5	5	5	4	4	28
61	4	5	4	4	4	5	26
62	4	4	4	4	4	5	25
63	4	5	4	5	5	4	27
64	4	5	4	4	5	4	26
65	5	5	5	4	5	4	28
66	5	5	5	5	5	4	29
67	5	5	5	5	4	4	28
68	4	5	4	4	3	4	24
69	4	5	4	4	4	4	25
70	4	5	4	5	5	4	27
71	4	5	4	4	5	4	26
72	5	5	5	4	5	4	28
73	5	5	5	5	5	4	29
74	5	5	5	5	4	4	28
75	4	5	4	4	3	4	24
76	4	5	4	4	4	4	25
77	4	5	5	5	4	5	28
78	5	5	5	5	4	4	28
79	4	5	4	4	4	5	26
80	4	4	4	4	4	5	25

81	4	5	4	5	5	4	27
82	4	5	4	4	5	4	26
83	5	5	5	4	5	4	28

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	5	24
3	3	5	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	4	21
6	4	4	5	4	4	21
7	4	5	4	4	4	19
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	3	4	22
10	4	5	4	3	3	19
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	3	4	5	19
13	4	5	5	4	4	22
14	5	4	5	3	4	21
15	4	4	4	3	3	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	5	2	4	21
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	5	5	22
24	5	5	4	4	5	23
25	5	5	5	4	4	23
26	4	5	4	5	5	23
27	5	4	4	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	5	4	4	22
32	5	5	4	5	5	24
33	3	4	3	5	4	19
34	4	5	4	4	4	21
35	4	4	5	3	4	20
36	4	4	5	4	4	21
37	5	5	5	4	4	23

38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	4	4	22
42	3	3	3	1	1	11
43	4	4	4	5	4	21
44	5	5	4	4	4	22
45	4	4	4	5	5	22
46	4	4	4	3	4	19
47	3	5	5	4	4	21
48	4	5	4	3	4	20
49	4	4	4	5	4	21
50	4	5	4	5	5	23
51	4	5	5	4	4	22
52	4	4	3	3	5	19
53	5	4	4	4	3	20
54	4	4	3	4	4	19
55	4	4	3	4	4	19
56	4	4	3	3	4	18
57	4	4	3	3	4	18
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	3	3	5	21
60	4	4	3	3	4	18
61	5	4	3	3	4	19
62	3	4	2	3	5	17
63	4	4	3	3	5	19
64	5	4	2	4	5	20
65	4	4	3	4	4	19
66	4	4	3	4	3	18
67	4	4	3	3	4	18
68	4	4	3	3	4	18
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	3	3	5	19
71	5	4	2	4	3	18
72	4	4	3	4	5	20
73	4	4	3	4	3	18
74	4	4	3	3	4	18
75	4	4	3	3	4	18
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	3	3	4	20
78	4	4	3	3	3	17
79	5	4	3	3	4	19
80	3	4	2	3	5	17

81	4	4	3	3	3	17
82	5	4	2	4	3	18
83	4	4	3	4	4	19

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	4	5	5	5	4	23
2	5	4	4	3	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	4	3	20
6	5	3	4	4	4	20
7	5	4	3	4	4	20
8	3	4	5	5	5	22
9	4	4	4	4	4	20
10	5	3	4	3	4	19
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	5	4	22
14	5	5	3	2	5	20
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	4	4	4	19
17	5	5	5	5	4	24
18	4	3	4	2	4	17
19	4	4	3	3	3	17
20	5	5	4	4	5	23
21	5	4	3	3	4	19
22	4	4	3	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	5	4	4	4	4	21
25	5	4	5	5	4	23
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	5	4	22
28	5	4	4	3	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	3	3	4	18
32	5	4	4	4	4	21
33	3	4	4	3	5	19
34	4	4	5	5	5	23
35	5	4	3	4	3	19
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	3	4	3	18

38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	3	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	4	3	5	21
42	2	2	2	2	3	11
43	4	4	3	3	3	17
44	4	3	4	5	5	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	3	4	4	21
48	3	4	3	4	2	16
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	4	5	4	23
51	5	4	4	3	4	20
52	4	4	5	5	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	4	5	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	4	4	4	22
62	4	4	4	5	4	21
63	4	4	5	5	4	22
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	5	4	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	5	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	5	4	4	21
74	4	4	4	4	5	21
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	5	21
79	5	5	4	4	4	22
80	4	4	4	5	4	21

81	4	4	5	5	4	22
82	4	4	4	5	5	22
83	4	4	4	4	5	21

Lampiran 1.4 Hasil Uji Validitas

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Sikap
X1.1	Pearson Correlation	1	,238(*)	-,040	,593(**)	,674(**)	,832(**)
	Sig. (2-tailed)		,030	,722	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	,238(*)	1	,389(**)	,288(**)	,107	,537(**)
	Sig. (2-tailed)	,030		,000	,008	,336	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	-,040	,389(**)	1	,035	,005	,310(**)
	Sig. (2-tailed)	,722	,000		,753	,962	,004
	N	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	,593(**)	,288(**)	,035	1	,563(**)	,769(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,753		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	,674(**)	,107	,005	,563(**)	1	,786(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,336	,962	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83
Sikap	Pearson Correlation	,832(**)	,537(**)	,310(**)	,769(**)	,786(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Nor.Subjektif
X2.1	Pearson Correlation	1	,447(**)	,581(**)	,163	,276(*)	-,144	,696(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,141	,011	,194	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	,447(**)	1	,604(**)	,137	,097	-,064	,665(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,218	,384	,566	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	,581(**)	,604(**)	1	,167	,160	-,001	,754(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,132	,148	,992	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	,163	,137	,167	1	,081	,273(*)	,508(**)
	Sig. (2-tailed)	,141	,218	,132		,468	,013	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	,276(*)	,097	,160	,081	1	,113	,511(**)
	Sig. (2-tailed)	,011	,384	,148	,468		,310	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.6	Pearson Correlation	-,144	-,064	-,001	,273(*)	,113	1	,292(**)
	Sig. (2-tailed)	,194	,566	,992	,013	,310		,007
	N	83	83	83	83	83	83	83
Nor.Subjektif	Pearson Correlation	,696(**)	,665(**)	,754(**)	,508(**)	,511(**)	,292(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,007	
	N	83	83	83	83	83	83	83

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Kon.Keper
X3.1	Pearson Correlation	1	,368(**)	,231(*)	,095	,129	,519(**)
	Sig. (2-tailed)		,001	,036	,393	,247	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	,368(**)	1	,519(**)	,236(*)	,290(**)	,707(**)
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,032	,008	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	,231(*)	,519(**)	1	,300(**)	,105	,711(**)
	Sig. (2-tailed)	,036	,000		,006	,343	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	,095	,236(*)	,300(**)	1	,429(**)	,673(**)
	Sig. (2-tailed)	,393	,032	,006		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	,129	,290(**)	,105	,429(**)	1	,600(**)
	Sig. (2-tailed)	,247	,008	,343	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83
Kon.Keper	Pearson Correlation	,519(**)	,707(**)	,711(**)	,673(**)	,600(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	KWPPU
Y.1	Pearson Correlation	1	,501(**)	,307(**)	,207	,327(**)	,621(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,060	,003	,000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.2	Pearson Correlation	,501(**)	1	,428(**)	,503(**)	,425(**)	,763(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.3	Pearson Correlation	,307(**)	,428(**)	1	,648(**)	,540(**)	,813(**)
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.4	Pearson Correlation	,207	,503(**)	,648(**)	1	,308(**)	,761(**)
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,000		,005	,000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.5	Pearson Correlation	,327(**)	,425(**)	,540(**)	,308(**)	1	,696(**)
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,005		,000
	N	83	83	83	83	83	83
KWPPU	Pearson Correlation	,621(**)	,763(**)	,813(**)	,761(**)	,696(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.5 Hasil Uji Reliabilitas

X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,686	5

X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	6

X3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	5

Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	5

Lampiran 1.6 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47648093
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,072
	Absolute Negative	,072
	Positive	-,034
Kolmogorov-Smirnov Z		,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,787

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## Lampiran 1.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,408	2,058		1,170	,246		
	Sikap	,466	,084	,591	5,548	,000	,427	2,342
	Nor.Subjektif	,557	,078	,542	7,107	,000	,832	1,202
	Kon.Keper	,250	,118	,230	2,113	,038	,409	2,446

a Dependent Variable: KWPPU

## lampiran 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,005	13,123		-1,982	,051
	Sikap	-,224	,535	-,070	-,418	,677
	Nor.Subjektif	,375	,499	,090	,751	,455
	Kon.Keper	1,132	,755	,255	1,501	,137

a Dependent Variable: Abs\_Res

## Lampiran 1.9 Hasil Uji Parsial

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,408	2,058		1,170	,246
	Sikap	,466	,084	,591	5,548	,000
	Nor.Subjektif	,557	,078	,542	7,107	,000
	Kon.Keper	,250	,118	,230	2,113	,038

a Dependent Variable: KWPPU

## Lampiran 1.10 Hasil Uji Simultan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288,301	3	96,100	42,470	,000(a)
	Residual	178,760	79	2,263		
	Total	467,060	82			

a Predictors: (Constant), Kon.Keper, Nor.Subjektif, Sikap

b Dependent Variable: KWPPU

## lampiran 1.11 Hasil Uji Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786(a)	,617	,603	1,50425

a Predictors: (Constant), Kon.Keper, Nor.Subjektif, Sikap

## Lampiran 1.12 : Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Aulia Anisa Ramadhanti  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 16 Januari 1998  
 Alamat : JL. Kramat No 29 B, RT : 02 RW : 12  
 Nggopet, Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu  
 No. Hp : 082140962566  
 Email : auliaanra37@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2004-2010 : SDN Pendem 02 Kota Batu  
 2010-2013 : MTS Negeri Kota Batu  
 2013-2016 : MAN 1 Kota Malang  
 2016-2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengalamn Akademik (OPAK) dengan tema “Revitalisasi Cita-Cita Proklamasi Berjiwa Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Social Enterpreneurship Sebagai Gerakan Perubahan Karakter Fakultas Ekonomi” tahun 2016.
- Peserta Accounting Gethering VIII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Menjadi Akuntan Profesional Untuk Menjawab Tantangan MEA” tahun 2016.

- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016.
- Peserta DIKLATSARKOP XVIII dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Solidaritas Anggota dalam Membangun Kesadaran Berkoperasi” oleh KOPMA Padang Bulan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang tahun 2017.
- Peserta Visiting Company dengan TEMA “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Dunia Industri dan Keuangan” di PT Amerta Indah Otsuka Pasuruan dan Kantor PC IAI Surabaya oleh HMJ Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018.
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019.

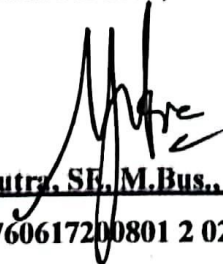
## Lampiran 1.13: Bukti Konsultasi

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : AULIA ANISA RAMADHANTI  
 NIM : 16520113  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., AP., CSRS., CSRA., CFRA  
 Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN  
 KONTROL KEPERILAKUAN TERHADAP  
 KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI  
 KOTA MALANG

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
1	16 Februari 2021	Proposal Skripsi	1	
2	05 Agustus 2021	Bimbinga Proposal Skripsi	2	
3	21 Agustus 2021	Revisi Proposal Skripsi	3	
4	23 Agustus 2021	Revisi Proposal Skripsi	4	
5	24 Agustus 2021	ACC Proposal Skripsi	5	
6	02 September 2021	Ujian Proposal Skripsi	6	
7	15 September 2021	ACC Revisi Setelah Ujian Proposal	7	
8	17 November 2021	Revisi BAB IV, V	8	
9	22 November 2021	Bimbingan Hasil Revisi BAB IV, V	9	
10	24 November 2021	ACC Skripsi	10	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA, M.Res. Ph.D**

NIP. 19760617200801 2 020

